UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Psikoedukasi Berbasis Set Personal Boundaries melalui Parenting dalam Pencegahan Kekerasan**
**Seksual Anak Ditinjau dari Filsafat Psikologi Albert Bandura**
Rayhana Nasywa Tsabita, Dr. Abdul Rokhmat Sairah Z, S.Fil., M.Phil.; Dr. Supartiningsih, S.S., M.Hum.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# INTISARI

Skripsi berjudul "Analisis Psikoedukasi Berbasis *Set Personal Boundaries* melalui *Parenting* dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Anak Ditinjau dari Filsafat Psikologi Albert Bandura" ini berargumen bahwa pencegahan kekerasan seksual pada anak tidak cukup dipahami semata-mata sebagai persoalan bertumpu pada pengawasan orang tua, melainkan sebagai proses pembentukan agensi anak dalam menginternalisasi kesadaran atas batasan pribadinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bentuk psikoedukasi *personal boundaries* melalui *parenting* serta menganalisis proses pembelajarannya melalui kerangka filsafat psikologi Albert Bandura.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan pendekatan hermeneutik filosofis untuk memahami pemikiran Albert Bandura dan menganalisis relevansinya terhadap psikoedukasi berbasis *set personal boundaries* melalui *parenting* dalam pencegahan kekerasan seksual. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan sumber penelitian berupa karya-karya Albert Bandura dan literatur yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, psikoedukasi *personal boundaries* terwujud melalui penanaman *body ownership*, pengenalan jenis sentuhan (*touch*), sikap tegas (*assertiveness*), penerapan *secrecy*, kepekaan terhadap intuisi, dan *support system,* yang diperkuat lewat *personal safety skills* (*recognize, resist, report*) dengan orang tua sebagai model utama. Kedua, internalisasi *personal boundaries* dijelaskan melalui konsep *human agency*, *observational learning*, *modeling*, *triadic reciprocal determinism*, dan *self-efficacy*, yang menempatkan anak sebagai agen aktif dalam interaksi timbal balik antara faktor kognisi, perilaku, dan lingkungan. Ketiga, teori agensi Bandura relevan menjelaskan pembentukan *self-efficacy* sebagai basis perlindungan diri secara probabilistik, namun memiliki batas eksplanatif saat berhadapan dengan *tonic immobility* dan limitasi kognitif-epistemik anak sehingga agensi personal anak tetap memerlukan topangan *proxy agency* orang dewasa.

**Kata Kunci:** psikoedukasi, *personal boundaries, parenting,* kekerasan seksual anak, filsafat psikologi Albert Bandura

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Psikoedukasi Berbasis Set Personal Boundaries melalui Parenting dalam Pencegahan Kekerasan
Seksual Anak Ditinjau dari Filsafat Psikologi Albert Bandura**
Rayhana Nasywa Tsabita, Dr. Abdul Rokhmat Sairah Z, S.Fil., M.Phil.; Dr. Supartiningsih, S.S., M.Hum.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# *ABSTRACT*

*The thesis entitled "An Analysis of Personal Boundaries-Based Psychoeducation through Parenting in the Prevention of Child Sexual Abuse from the Perspective of Albert Bandura's Philosophy of Psychology" argues that preventing child sexual abuse should not be understood solely as parental supervision, but as a process of shaping children's agency in internalizing awareness of their personal boundaries. This study aims to describe the forms of personal boundaries psychoeducation in parenting and analyze its learning process through Bandura's philosophy of psychology.*

*This study uses a qualitative library research model with a philosophical hermeneutic approach, drawing on Albert Bandura's works and relevant literature to understand his thought and analyze its relevance to personal boundaries psychoeducation through parenting in preventing sexual violence.*

*The research findings show, first, that psychoeducation on personal boundaries is achieved through instilling a sense of body ownership, understanding different types of touch, assertiveness, maintaining secrecy, sensitivity to intuition, and a support system, reinforced by personal safety skills (recognize, resist, report), with parents serving as primary role models. Second, the internalization of personal boundaries is explained through the concepts of human agency, observational learning, modeling, triadic reciprocal determinism, and self-efficacy, positioning children as active agents in the reciprocal interaction between cognitive factors, behavior, and the environment. Third, Bandura's philosophy of psychology is relevant in explaining the formation of self-efficacy as a probabilistic basis for self-protection, however, it holds explanatory limits when dealing with tonic immobility and children's cognitive-epistemic limitations, so children's personal agency still requires the support of adult proxy agency.*

***Keywords:*** *psychoeducation, personal boundaries, parenting, child sexual abuse, Albert Bandura's philosophy of psychology.*